

ABSTRACT

Ardea, S. N. S. (2026). *Indonesian Vocational High School students' perception of the use of Generative Artificial Intelligence in facilitating English writing skills*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Writing in English is an essential skill that needs to be taught in schools so that students can prepare themselves for the global workforce. However, traditional teaching methods from teachers are sometimes not effective enough in providing the immediate feedback needed to improve these skills. On the other hand, the rapid development of Generative Artificial Intelligence (Gen AI) has introduced new tools that can support students' writing process.

This study explored how Indonesian vocational high school students perceive the use of Gen AI in facilitating English writing skills. Specifically, the study identified the role of Gen AI, its benefits and impacts, including students' attitudes based on their experiences.

The participants in this study were thirty-three 11th grade students from SMK N 5 Yogyakarta. This study employed an explanatory sequential mixed method consisting of two phases: quantitative and qualitative. The quantitative data were collected using an online questionnaire. Furthermore, the qualitative data were obtained through interviews with five students selected using purposive sampling to gain a deeper understanding of the quantitative data results.

The overall findings indicate that students have a positive perception. Students used Gen AI as writing and language support tool, which helped them generate ideas, correct grammar, translate, and expand their vocabulary. Although the use of Gen AI could improve writing efficiency and quality, this study also identified several concerns expressed by some students, such as the risk of dependency, which can lead to a decline in independent thinking and writing skills. One of the pedagogical implications of this study is that Gen AI can be integrated into writing instruction, as long as teachers provide appropriate guidance to help students utilize the technology without reducing their independent writing and critical thinking skills.

Keywords: English writing skills, Generative Artificial Intelligence, student perceptions

ABSTRAK

Ardea, S. N. S. (2026). *Persepsi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia terhadap penggunaan Kecerdasan Buatan Generatif dalam memfasilitasi keterampilan menulis bahasa Inggris*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Menulis dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang harus diajarkan di sekolah agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi standar dunia kerja global. Namun, metode pengajaran tradisional seringkali gagal memberikan umpan balik langsung yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Di sisi lain, perkembangan pesat Kecerdasan Buatan Generatif telah menghadirkan alat-alat baru untuk mendukung proses menulis.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana siswa sekolah menengah kejuruan di Indonesia memandang penggunaan Kecerdasan Buatan Generatif dalam memfasilitasi keterampilan menulis bahasa Inggris. Secara khusus, penelitian ini mengidentifikasi peran Kecerdasan Buatan Generatif, manfaat dan dampaknya, termasuk sikap siswa berdasarkan pengalaman mereka.

Peserta penelitian ini adalah tiga puluh tiga siswa kelas XI dari SMK N 5 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan desain sekuensial eksplanatori yang terdiri dari dua tahap: kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner daring. Selanjutnya, data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan lima siswa yang dipilih menggunakan pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap hasil data kuantitatif.

Secara keseluruhan temuan penelitian menunjukkan bahwa para siswa memiliki persepsi yang positif. Para siswa menggunakan Kecerdasan Buatan Generatif sebagai alat bantu menulis dan bahasa, yang membantu mereka menghasilkan ide, memperbaiki tata bahasa, menerjemahkan, serta memperkaya kosakata mereka. Meskipun penggunaan Kecerdasan Buatan Generatif dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas menulis, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekhawatiran yang diungkapkan oleh sebagian siswa, seperti risiko ketergantungan yang dapat menyebabkan penurunan kemampuan berpikir mandiri dan keterampilan menulis. Salah satu implikasi pedagogis dari penelitian ini adalah bahwa Kecerdasan Buatan Generatif dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran menulis, asalkan guru memberikan bimbingan yang tepat untuk membantu siswa memanfaatkan teknologi tersebut tanpa mengurangi keterampilan menulis mandiri dan berpikir kritis mereka.

Kata kunci: kemampuan menulis bahasa Inggris, Kecerdasan Buatan Generatif persepsi siswa